

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan bukti empiris mengenai pengaruh independensi, Komitmen Organisasi, Gaya kepemimpinan, Budaya organisasi, Motivasi, dan Locus of control eksternal terhadap kinerja auditor. Data dalam penelitian ini diperoleh melalui penyebaran kuesioner pada beberapa KAP (Kantor Akuntan Publik) yang ada di Kota Semarang. Dari 40 kuesioner yang disebar, 39 kuesioner kembali dan 37 dapat diolah. Penelitian ini mengajukan 6 hipotesis yang diuji menggunakan analisis regresi linier berganda. Berdasarkan hasil penelitian dan pengujian dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Semakin tinggi independensi auditor, maka kinerja auditor akan semakin meningkat. Atau dengan kata lain independensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja auditor. Hasil penelitian ini mendukung penelitian Trisnaningsih (2007), Lawalata (2006), dan Selly (2010).
2. Semakin tinggi komitmen organisasi, maka kinerja auditor akan semakin meningkat. Atau dengan kata lain komitmen organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja auditor. Hasil penelitian ini mendukung penelitian Trisnaningsih (2007), Lawalata (2006), dan Sapariyah (2011).
3. Semakin tinggi gaya kepemimpinan, maka kinerja auditor akan semakin meningkat. Atau dengan kata lain gaya kepemimpinan

berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja auditor. Hasil penelitian ini mendukung penelitian Trisnaningsih (2007), Lawalata (2006), dan Safitri (2008)

4. Semakin tinggi budaya organisasi, maka kinerja auditor akan semakin meningkat. Atau dengan kata lain budaya organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja auditor. Hasil penelitian ini mendukung penelitian Trisnaningsih (2007), Lawalata (2006), dan Santi (2010).
5. Semakin tinggi motivasi, maka kinerja auditor akan semakin meningkat. Atau dengan kata lain motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja auditor. Hasil penelitian ini mendukung penelitian Safitri (2008), Sarlita (2009), dan Dwilita (2008).
6. Semakin tinggi locus of control eksternal, maka kinerja auditor akan semakin menurun. Atau dengan kata lain locus of control eksternal berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja auditor. Hasil penelitian ini mendukung penelitian Wijayanti (2007), Sarlita (2009), Wahyudin (2011).

5.2 Keterbatasan Penelitian

1. Jumlah auditor yang bersedia menjadi responden hanya 37 orang auditor. Apabila jumlah auditor yang bersedia menjadi responden lebih banyak (>37), maka hasil yang diberikan akan berbeda dan kemungkinan lebih akurat.
2. Terdapat makna kuesioner yang ambigu

5.3 Saran

Saran yang dapat diberikan antara lain adalah:

1. Untuk penelitian-penelitian selanjutnya diharapkan menambahkan sampel agar data lebih akurat
2. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan untuk mencari kues yang maknanya tidak bias.

